

Penguatan Soft Skill Digital Enterpreneurship Bagi Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru

Finanta Okmayura*¹, Khairul Anshari², Rahayu Setianingsih³

¹ Pendidikan Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau

² Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika, Universitas Muhammadiyah Riau

³ Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau

email: finantaokmayura@umri.ac.id

Abstract

The children of the Putra Muhammadiyah Pekanbaru Orphanage often face a series of unique challenges in their life journey. The main problems they face are the uncertainty of the future and limited resources. They often grow up without stable family support, limited access to quality education, and limited employment opportunities. Additionally, they may face social stigma that can hinder their development in society. In the midst of the continuing digital revolution, digital entrepreneurship soft skills training is becoming increasingly important. It helps children in orphanages overcome these obstacles, allows them to acquire relevant skills in the technological age, and provides opportunities to stand on their own two feet, create career opportunities, and achieve greater success in an increasingly connected digital world. The children of the Putra Muhammadiyah Pekanbaru Orphanage currently do not have soft skills to equip themselves with after graduating from the orphanage or school, so they need to strengthen their soft skills through digital entrepreneurship to create superior Muslim entrepreneurs in the future. With this dedication, it is hoped that it will produce intelligent and superior Muslim entrepreneurs in the future.

Keywords: *Soft Skills, Digital Entrepreneurship, Muslim Entrepreneurs, Muhammadiyah Orphanage*

Abstrak

Anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru seringkali menghadapi serangkaian tantangan yang khas dalam perjalanan hidup mereka. Masalah utama yang mereka hadapi adalah ketidakpastian masa depan dan keterbatasan sumber daya. Mereka sering kali tumbuh tanpa dukungan keluarga yang stabil, akses terbatas terhadap pendidikan yang berkualitas dan peluang pekerjaan yang terbatas. Selain itu, mereka mungkin menghadapi stigma sosial yang dapat menghambat perkembangan mereka dalam masyarakat. Di tengah revolusi digital yang terus berlanjut, pelatihan soft skill digital entrepreneurship menjadi semakin penting. Ini membantu anak-anak panti asuhan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan yang relevan dalam era teknologi dan memberikan peluang untuk berdiri di atas kaki mereka sendiri, menciptakan peluang karier, dan meraih kesuksesan yang lebih besar di dunia yang semakin terhubung digital. Anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru saat ini belum memiliki keterampilan soft skill sebagai bekal setelah menamatkan diri dari panti asuhan maupun sekolah sehingga perlu diberikan penguatan soft skill melalui digital entrepreneurship untuk mewujudkan enterpreneur muslim yang unggul di masa depan. Dengan adanya pengabdian ini, maka diharapkan akan melahirkan enterpreneur muslim yang cerdas dan unggul di masa depan nanti.

Kata Kunci: *Soft Skill, Digital Entrepreneurship, Enterpreneur Muslim, Panti Asuhan Muhammadiyah*

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Kota Pekanbaru saat ini memiliki 32 anak asuh mulai dari jenjang SD sampai SMA. Panti ini membina, memelihara, mengasuh, menyantuni sandang pangan dan pendidikan anak-anak yatim/yatim piatu yang terlantar dengan tujuan agar mereka kelak menjadi warga negara yang baik, berilmu pengetahuan dan agama, berguna dan berdayaguna bagi masyarakat, menjadi kader Muhammadiyah dan bangsa serta cinta kepada Allah. Panti Asuhan ini memiliki beberapa fasilitas, yaitu ruangan kantor, ruangan tidur anak asuh, ruangan masjid, ruangan belajar, ruangan istirahat, ruangan perpustakaan, ruangan makan, ruangan masak, ruangan tempat tinggal pengurus, lapangan olah raga, rumah guru dan aula pertemuan.



Gambar 1. Anak-Anak beserta Pengurus Panti Asuhan Putra Muhammadiyah berfoto bersama saat Menyambut Bulan Ramadhan



Gambar 2. Kegiatan belajar dan berdiskusi bersama Ustadz

Anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru seringkali

menghadapi serangkaian tantangan yang khas dalam perjalanan hidup mereka. Masalah utama yang mereka hadapi adalah ketidakpastian masa depan dan keterbatasan sumber daya. Mereka sering kali tumbuh tanpa dukungan keluarga yang stabil, akses terbatas terhadap pendidikan yang berkualitas dan peluang pekerjaan yang terbatas. Selain itu, mereka mungkin menghadapi stigma sosial yang dapat menghambat perkembangan mereka dalam masyarakat. Di tengah revolusi digital yang terus berlanjut, pelatihan soft skill digital entrepreneurship menjadi semakin penting. Ini membantu anak-anak panti asuhan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan yang relevan dalam era teknologi dan memberikan peluang untuk berdiri di atas kaki mereka sendiri, menciptakan peluang karier, dan meraih kesuksesan yang lebih besar di dunia yang semakin terhubung digital. Dengan demikian, memberikan pelatihan ini tidak hanya memberikan mereka keterampilan yang berguna, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesempatan hidup mereka dan memberdayakan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka.

Digital Entrepreneurship atau wirausaha digital juga telah menarik minat usaha para pebisnis milenial khususnya di perguruan tinggi [1]. Namun potensi wirausaha digital dari pebisnis milenial tentunya perlu dikembangkan dari berbagai pihak. Pihak yang berperan besar adalah pemerintah, perguruan tinggi dan industri. Ketiga pihak tersebut merupakan organisasi yang paling kondusif dalam mengembangkan inovasi.

Kewirausahaan digital adalah proses kewirausahaan yang berfokus pada penerapan digital dan teknologi yang dapat mengubah cara berwirausaha untuk menemukan berbagai sumber nilai baru, poin terpenting dalam kewirausahaan berbasis digital ini adalah menciptakan sebuah design business digital itu sendiri. Digital entrepreneurship ini juga meliputi

berbagai hal yang baru terkait kewirausahaan di dunia digital [2]. Rancangan bisnis digital memberikan gambaran secara garis besar tentang hal-hal penting dalam berbisnis di dunia digital. Desain bisnis digital disusun berdasarkan pada 3 proses tahapan sederhana, yang sering disebut dengan ABC, yaitu Acquisition, Behavior, dan Conversion [3].

Penemuan ide merupakan langkah bagi digital Entrepreneurship. Pengusaha digital akan memiliki tujuan bisnis digital yang jelas dan implementatif dalam mencapai target harus dimulai dengan penemuan ide bisnis yang tepat. Menjadi seorang digital entrepreneur memang tidak mudah karena harus menggabungkan pengetahuan mengenai wirausaha dan teknologi. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi [4]. Pelatihan digital Entrepreneurship dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha secara digital [5]. Selain itu, menguasai keilmuan ekonomi khususnya kewirausahaan dalam menghadapi masa depan yang semakin ketat persaingannya justru kenyataannya mampu meringankan beban negara dalam membuka lapangan pekerjaan [6].

Banyak cara untuk mencari pengetahuan tersebut dengan teknologi yang ada saat ini salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan soft skill Digital Entrepreneurship pada anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru. Hasil pemetaan tim pengabdian pada saat observasi ditemukan beberapa permasalahan yang harus segera diatasi antara lain sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya keterampilan interpersonal (*soft skill*) yang dimiliki anak panti
2. Keterampilan yang diberikan di Panti Asuhan masih bersifat *hard skill* seperti tapak suci
3. Belum adanya pengembangan diri

terkait kegiatan berwirausaha di dalam Panti Asuhan

UMRI memiliki SDM baik dosen maupun mahasiswa yang telah berkecimpung dalam manajemen *e-bussines*, kewirausahaan dan *marketing skill* sehingga diharapkan dapat meningkatkan dan menguatkan *soft skill* anak-anak Panti Asuhan melalui PKM *Digital Entrepreneurship* sehingga menciptakan *entrepreneur* muslim yang *independent* dan unggul di masa depan. Pelaksanaan PKM ini akan dilakukan dalam bentuk workshop/pelatihan. Pengabdian ini berfokus pada peningkatan pengetahuan pada anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru melalui *soft skill Digital Entrepreneurship*. Dengan adanya pengabdian ini, maka diharapkan akan melahirkan *entrepreneur* muslim yang cerdas dan unggul di masa depan nanti.

METODE PENGABDIAN

Mitra utama program ini adalah Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru. Mitra ini akan terlibat penuh dalam tahapan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Bentuk partisipasi mitra adalah:

1. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan beserta sarannya dalam pelaksanaan pelatihan.
2. Menghadirkan anak-anak panti asuhan untuk dilatih untuk diberikan pelatihan agar mampu meningkatkan *soft skill Digital Entrepreneurship* sehingga dapat mewujudkan *entrepreneur* muslim yang unggul.

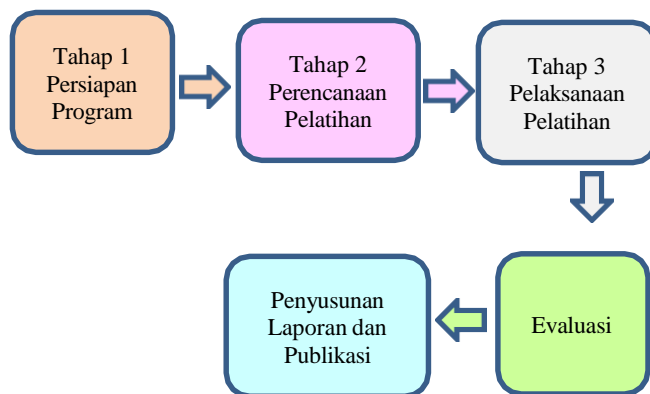
Sedangkan Tim Pengabdian akan menyediakan sarana transportasi darat menuju ke lokasi mitra selama program berjalan.

1. Mendatangkan tenaga pelatih dari dosen UMRI untuk memberikan pelatihan soft skill Digital Entrepreneurship bagi anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru.

2. Mendatangkan dosen dan mahasiswa UMRI yang sudah pernah terlibat dalam penelitian dan juga pengabdian dari tim pengabdian, yang memiliki kemampuan dan *skill* dalam kegiatan ini.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan, yakni pelatihan *digital entrepreneurship* dengan branding produk dan pelatihan peningkatan bisnis digital melalui sistem *affiliate marketing* dalam *e-commerce* dan *content creator*. Pelaksanaan pengabdian ini harus dimulai untuk lebih mengenali tujuan, metode, perencanaan, manajemen pelaksanaan, dan hasil serta evaluasi [7]

Berikut adalah rincian pengabdian dapat ditampilkan pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Tahapan Metode Pengabdian

Tahap I: Persiapan Program

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey tim ke lokasi pengabdian masyarakat dan berkoordinasi langsung dengan mitra. Pada tahap persiapan, dilakukan terlebih dahulu pemetaan sasaran kegiatan dan juga analisis kebutuhan [8]. Tahap awal pelaksanaan program ini adalah melakukan pengukuhan MoU (Memorandum of Understanding) antara UMRI dengan Mitra yang tujuannya untuk membuat kesepakatan hal-hal apa saja yang akan dilakukan oleh UMRI dengan Mitra selama program berlangsung.

Tahap II: Perencanaan Pelatihan

Setelah dilakukannya MoU, langkah selanjutnya adalah melakukan Forum Group Discussion (FGD) bersama mitra. FGD ini merupakan tahapan yang sangat penting bagi pelaksanaan PKM [9]. Tujuan dilakukan FGD adalah untuk membahas tempat dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan pelatihan. Dalam pengabdian ini, pihak yang terlibat adalah dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

Tahap III: Pelaksanaan Pelatihan

Setelah dilakukannya FGD dengan pihak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru tentang konsep pelatihan *digital entrepreneurship*, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan yang terbagi atas dua sesi, yaitu:

1. Pada sesi pertama ini akan diberikan materi pelatihan *digital Entrepreneurship* dengan Branding Produk
2. Pada sesi kedua ini dilakukan Pelatihan Peningkatan Bisnis Digital Melalui Sistem *Affiliate Marketing* Dalam *E-Commerce* Dan *Content Creator*.

Tahap IV: Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah dilaksanakan pelatihan materi pelatihan dan juga pendampingan untuk melihat keterserapan pengetahuan yang diberikan selama pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru terkait *digital entrepreneurship*. Berikut adalah hasil dari pengabdian yang telah dilakukan di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru.

1. Pelatihan Digital Entrepreneurship dengan Branding Produk

Salah satu strategi teknologi untuk mengembangkan produk adalah dengan cara diversifikasi produk yang bertujuan

agar kemasan produk lebih beragam [10]. Selain itu, integrasi revolusi digital dalam bisnis telah berhasil memperluas jangkauan pemasaran [11]. Desain kemasan menarik dan unik pasti punya semacam karakter yang bisa membedakan dengan produk lainnya [12]. Berikut adalah contoh desain kemasan produk yang berbentuk botol minuman pada pelatihan ini.



Gambar 4. Contoh desain kemasan berbentuk botol minuman



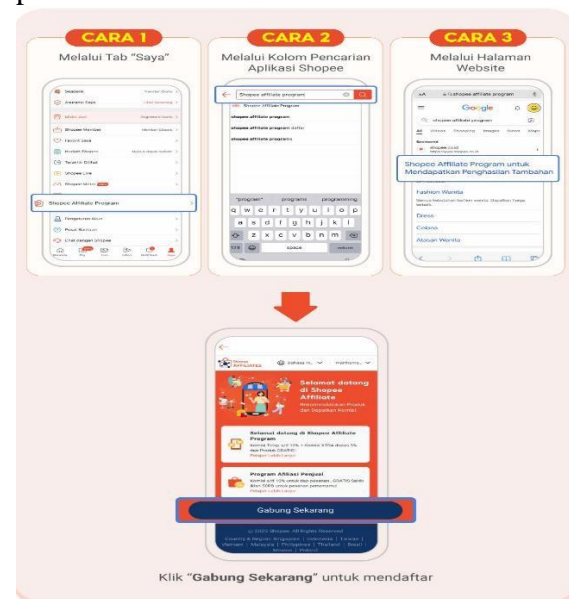
Gambar 5. Contoh desain kemasan berbentuk kotak makanan

Dengan adanya branding produk dengan desain kemasan yang menarik tentunya akan meningkatkan penjualan. Melalui pelatihan ini anak-anak panti yang ingin memulai usaha sendiri bisa berkreasi untuk mendesain kemasan yang bagus dan estetik sehingga menarik konsumen.

2. Pelatihan Peningkatan Bisnis Digital Melalui Sistem *Affiliate Marketing* Dalam *E-Commerce* Dan *Content Creator*

Untuk menjadi digital entrepreneurship, cara selanjutnya adalah meningkatkan bisnis melalui affiliate marketing pada e-commerce. Melalui

affiliate marketing, anak-anak panti dapat menjadi entrepreneur tanpa modal. Hal ini dikarenakan penggunaan afiliasi ini sebenarnya membantu penjual untuk menyampaikan produk maupun jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Jenis affiliate ini beragam, mulai dari influencer dan blogger. E-commerce yang dipakai influencer dan blogger ini untuk menjalankan affiliate diantaranya, shopee dan tiktok. Infulencer harus membuat konten-konten yang menarik agar dapat memikat hati calon konsumen. Berikut adalah salah satu contoh jenis affiliate pada pelatihan ini.



Gambar 6. Cara bergabung menjadi affiliate



Gambar 7. Salah satu narasumber sedang memberikan pelatihan *affiliate*

Evaluasi PKM ini terdiri atas beberapa indikator kegiatan beserta tolak ukurnya terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Secara rinci rancangan evaluasi digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

No	Indikator kegiatan	Tolak Ukur
1	Pelaksanaan pelatihan	Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama
2.	Kehadiran para peserta pelatihan	Jumlah peserta pelatihan hadir minimal 90%
3.	Keaktifan para peserta pelatihan	Peserta terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan

Diharapkan ke depannya, dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta memotivasi anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru untuk menjadi pengusaha muslim yang cerdas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini Alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar dan dari observasi selama pelaksanaan kegiatan anak-anak panti asuhan sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru untuk mempersiapkan diri menghadapi era persaingan bisnis digital. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan tentang digital entrepreneurship sehingga suatu saat nanti dapat menjadi pengusaha digital muslim yang cerdas dan unggul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta Universitas

Muhammadiyah Riau sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Pekanbaru yang sudah menjadi mitra pengabdian dan sangat mendukung dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Yaghoubi Farani, S. Karimi, and M. Motaghd, "The role of entrepreneurial knowledge as a competence in shaping Iranian students' career intentions to start a new digital business," *European Journal of Training and Development*, vol. 41, no. 1, 2017, doi: 10.1108/EJTD-07-2016-0054.
- [2] et al. Erdina, . *Digital Entrepreneurship 4.0*. . Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2023.
- [3] E. S. Soegoto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*. 2014.
- [4] L. Hafni, S. Safari SD, S. Chandra, Andi, and D. JosephusSwanto, "Pendampingan Usaha Mikro Kecil 'Dear Dira' Melalui Program Business Project Berbasis Inovasi Dan Digitalisasi," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i2.6121.
- [5] S. D. Simanjunatk, "Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Secara Digital Pengusaha UMKM.," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, vol. 5, 2022, doi: 10.37695/pkmsr.v5i0.1598.
- [6] R. F. Ramadhan, "Pelatihan Digital Entrepreneurship Bagi Mahasiswa Ekonomi Sebagai Upaya Menumbuhkan Pemahaman Digitalisasi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital*

- Indonesia., vol. 1, no 2, 2022, doi: 10.26798/jpm.v1i2.676.
- [7] D. Deprizon, R. Fithri, W. Wismanto, B. Baidarus, and R. Refika, "Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru," *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, vol. 9, no. 1, 2023, doi: 10.46963/mpgmi.v9i1.800.
- [8] A. R. Hamid, D. Septiandini, A. Siswanto, and S. Suyuti, "Pengembangan Literasi Kewirausahaan Digital Pada Komunitas Dasawisma, Kampung Baru Nelayan, Cilincing, Jakarta Utara," *Satwika : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.21009/satwika.010201.
- [9] F. Okmayura, P. B. Herlandy, V. Vitriani, M. Novalia, and W. N. Raja, "Pelatihan Media Pembelajaran Mengenal Huruf Dan Literasi Berbasis Animasi Bagi Guru Tk Aisyiyah Pekanbaru," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i2.6099.
- [10] F. Okmayura, Vitriani, P. B. Herlandy, R. Hayami, and R. Diansyah, "Peningkatan Omzet Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Toko Online pada UMKM Al Baik Food Saat Pandemi Covid-19," *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i1.3522.
- [11] D. Mualfah, Q. Malindo, S. Gunawan, M. S. Zacki, and S. O. Novia5, "Revolusi Digital Dalam Meningkatkan Sosial Branding Dan Pemasaran Kerajinan Rotan Untuk Kesejahteraan Umkm Di Kelurahan Meranti Pandak," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i2.5763.
- [12] D. A. Anggraini, Z. H. Zen, and M. D. Aristi, "Peningkatan Daya Saing Produk Dapur Kue Dzikra Melalui Redesain Logo Dan Kemasan Produk, Dan Pengembangan Pemasaran," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 5, no. 1, 2021, doi: 10.37859/jpumri.v5i1.2528.